SKRIPSI

ANALISIS KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR DESA SUNGAI BAKAU BESAR LAUT KECAMATAN SUNGAI PINYUH KABUPATEN MEMPAWAH

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

RAHMAD RIZALDI

NIM. E1032201019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR DESA SUNGAI BAKAU BESAR LAUT KECAMATAN SUNGAI PINYUH KABUPATEN MEMPAWAH

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

RAHMAD RIZALDI

NIM. E1032201019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR DESA SUNGAI BAKAU BESAR LAUT KECAMATAN SUNGAI PINYUH KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

RAHMAD RIZALDI
E1032201019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 196402181990021001

Tanggal : 6-5-26

Dosen Pembimbing Pendamping

Silverius Tey Seran, S.STP.,M.A.P
NIP. 199110022012061003

Tanggal : 11 Maret 2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR DESA SUNGAI BAKAU BESAR LAUT KECAMATAN SUNGAI PINYUH KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh:

RAHMAD RIZALDI
E1032201019

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis/16 Juli 2026
Waktu	: 14.00 WIB-Selesai
Tempat	: Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Dr. Isdairi, M.AB	**Silverius Tey Seran, S.STP.,M.A.P**
NIP. 196402181990021001	**NIP. 199110022012061003**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si	**Ade Risna Sari, S.H., M.Si**
NIP. 196905021998022001	**NIDN. 0030097307**

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Dalam penelitian ini ada 5 (lima) indikator untuk mengukur kinerja yang menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini yaitu, masukan (*Input*), keluaran (*Output*), hasil (*Outcome*), manfaat (*Benefit*) dan dampak (*Impact*). Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada teknik keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah belum optimal. (1) indikator masukan belum sesuai dengan pasal 22 UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah yang harus di terapkan oleh TPA seluruh Indonesia sehingga menyebabkan sampah yang diangkut dari tempat pembuangan sementara akan langsung dibuang dan tidak dilakukan tindakan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. (2) indikator keluaran belum optimal karena Jumlah sampah yang masuk belum mampu dikelola semuanya oleh dinas lingkungan hidup karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. (3) Indikator hasil belum optimal karena sosialisasi yang dilakukan pemerintah belum menyeluruh. (4) Indikator manfaat belum optimal karena Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah mendapatkan sanksi administratif dari Kementrian Lingkungan Hidup disebabkan pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) di Sungai Bakau Besar Laut masih menggunakan *open dumping*.(5) Iindikator dampak belum optimal karena belum adanya instalasi pengolahan air limbah sehingga dapat mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat. Saran peneliti Dinas Lingkungan Hidup bersama masyarakat dapat mencari solusi untuk masalah tersebut.

Kata Kunci: Indikator, Kinerja, Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

ABSTRACT

This study investigates the performance of the Environmental Agency of Mempawah Regency in managing waste at the Sungai Bakau Besar Laut Landfill in Sungai Pinyuh District, Mempawah Regency. The analysis focused on five performance indicators: input, output, outcome, benefit, and impact. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, with data validity established through source and methodological triangulation. The result shows that the Mempawah Regency Environmental Agency's waste management performance is inadequate across all five measures. The input aspect is inadequate, notably regarding trash sorting and the requirements outlined in Article 22 of Law No. 18 of 2008 on trash Management, resulting in the direct transportation of unsorted waste to the dump. The output aspect is constrained by limited financial resources and human resources, which restrict the Agency's capacity to manage the volume of incoming waste. The outcome aspect remains limited due to the incomplete implementation of public outreach and education programs. The benefit aspect is also suboptimal, as reflected in administrative sanctions imposed by the Ministry of Environment for the continued use of open dumping at the landfill. Furthermore, the impact remains problematic because the landfill lacks a wastewater treatment facility, posing potential environmental pollution risks to the surrounding community. These findings highlight the need to strengthen institutional capacity, improve waste management infrastructure, enhance public participation and education, and transition from open dumping to more environmentally sustainable landfill management practices. Collaboration between the Environmental Agency and the local community is essential to address these challenges and improve the overall effectiveness of waste management.

Keywords: Performance, Waste Management, Landfill, Environmental Agency

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah". Judul ini diambil karena di Kabupaten Mempawah hanya ada satu tempat pembuangan akhir (TPA) yang berlokasi di Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh masih menggunakan sistem *open dumping*. Dalam hal ini, diperlukan pengelolaan sampah yang baik. Dari beberapa temuan tersebut menjadikan alasan penulis untuk meneliti Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

Penulis menggunakan teori Sinaga yang terdapat lima indikator untuk mengukur kinerja yaitu, masukan (Input), keluaran (Output), hasil (Outcome), manfaat (Benefit) dan dampak (Impact). Indikator masukan *(Input)* adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Input dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, dan kebijakan/peraturan perundang-undangan.

Indikator keluaran *(Output)* adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/non fisik. Dalam output atau keluaran lebih difokuskan pada pencapaian dari kinerja Dinas Lingkungan

Hidup dan Kebersihan dalam pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir. Output dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila dikaitkan dengan sasaran kegiatan yang terdefinisi dengan baik dan terukur.

Indikator hasil *(Outcome)* adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung), hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan. Outcome menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin menyangkut kepentingan banyak pihak serta dengan indikator outcome instansi dapat mengetahui apakah hasil yang telah diperolah dalam bentuk output memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat.

Indikator manfaat *(Benefit*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan, yakni menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil, menunjukan hal-hal yang diharapkan untuk dicapai bila keluaran dapat diselesaikan dan berfungsi dengan optimal (tepat lokasi dan waktu). Manfaat tersebut baru tampak setelah beberapa waktu kemudian, khususnya dalam jangka menengah dan panjang.

Indikator dampak *(Impact)* adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan. Indikator ini memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat yang diperolah dari hasil pengelolaan sampah. Indikator dampak menunjukkan

dasar pemikiran kenapa kegiatan pengelolaan dilaksanakan, menggambarkan aspek makro pelaksanaan pengelolaan, dan tujuan pengelolaan di tempat pembuangan akhir.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang terbentuk selalu berbentuk kata-kata tulisan yang mencakup catatan, laporan dan foto. Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa yang terjadi mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena-fenomena sosial tertentu.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif ialah karena sifat dari penelitian dekskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disumpulkan di mana dalam konteks penelitian ini keadaan yang hendak dianalisis ialah mengenai kinerja yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah, dalam hal ini yaitu Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada analisis data penulis menganalisis dengan cara

mereduksi data, menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk keabsahan data penulis menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah belum optimal. (1) indikator masukan belum sesuai dengan pasal 22 UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah yang harus di terapkan oleh TPA seluruh Indonesia sehingga menyebabkan sampah yang diangkut dari tempat pembuangan sementara akan langsung dibuang dan tidak dilakukan tindakan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. (2) indikator keluaran belum optimal karena Jumlah sampah yang masuk belum mampu dikelola semuanya oleh dinas lingkungan hidup karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. (3) Indikator hasil belum optimal karena sosialisasi yang dilakukan pemerintah belum menyeluruh. (4) Indikator manfaat belum optimal karena Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah mendapatkan sanksi administratif dari Kementrian Lingkungan Hidup disebabkan pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) di Sungai Bakau Besar Laut masih menggunakan *open dumping*.(5) Iindikator dampak belum optimal karena belum adanya instalasi pengolahan air limbah sehingga dapat mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat. Saran peneliti Dinas Lingkungan Hidup bersama masyarakat dapat mencari solusi untuk masalah tersebut.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahmad Rizaldi

Nomor Induk Mahasiswa : E1032201019

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 26 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

Rahmad Rizaldi
NIM. E1032201019

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO

“semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia"

(Hindia – Mata air)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun sedikit telat dari waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu Tercinta Almarhumah Nurhayati dan Bapak Zainudin. Terimakasih untuk dukungan dan semua doa yang kalian langitkan, doa-doa itu tidak lagi bertambah namun juga tidak benar-benar habis dan percayalah aku bertahan dengan itu.
2. Kakak tercinta Haryati, S.Pd, Rizka Muharna, S.Pd, dan Wilda Kairiyah, S.Pd dan abang-abag ipar. Terima kasih telah menjadi saudara dan donatur terbaik yang selalu menemani penulis dalam memberi semangat kepada penulis sampai sekarang.
3. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Kedepannya untuk raga ini semoga tidak habis daya juangnya, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Selanjutnya, penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan ini.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan. S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patrianai, S.IP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ilmu

Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Rulida Yuniarsih, S.I P., M.Si, selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Isdairi, M.AB, selaku pembimbing utama dan Silverius Tey Seran, S.STP.,M.A.P, selaku dosen pembimbing pembantu yang telah bersedia memberikan kemudahan, arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku pembahas utama dan A. Risna Sari, S.H., M.Si selaku pembahas pendamping yang telah bersedia memberikan saran dan masukan agar penulisan skripsi ini memiliki kualitas yang baik dan dapat di pertanggungjawabkan secara akademis.
7. Wakil dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam perkuliahan.
8. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah, Kepala Bidang Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Mempawah, Petugas Lapangan, beserta masyarakat yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini.
9. Orang tua, keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada

peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT, demikian juga skripsi ini walaupun sudah peneliti susun secara maksimal, namun tentunya masih ada kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu peneliti memohon saran dan kritik yang membangun, guna menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 20 April 2026

Penulis

Rahmad Rizaldi
E1032201019

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
MOTTO dan PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 8
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Pengertian Kinerja 12
2.1.2 Indikator Kinerja 13
2.1.3 Konsep Pengelolaan Sampah 19
2.1.4 Pengertian Sampah 20
2.1.5 Jenis-jenis Sampah 21

2.1.6 Sumber Sampah 22
2.1.7 Pengertian Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 23
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan 24
2.3 Kerangka Berpikir 30
2.4 Pertanyaan Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 39
3.3.1 Lokasi Penelitian 39
3.3.2 Waktu Penelitian 40
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 41
3.4.1 Subjek Penelitian 41
3.4.2 Objek Penelitian 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data 43
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 44
3.7 Analisis Data 46
3.7.1 Teknik Analisis Data 46
3.7.2 Teknik Keabsahan 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sungai Pinyuh 49
4.1.1 Geografis Kecamatan Sungai Pinyuh 49
4.1.2 Topografi dan Iklim 51
4.1.3 Keadaan Penduduk 51
4.2 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup 54
4.2.1 Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah 54
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup 55
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup 55
4.2.4 Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup 60
4.2.5 Fasilitas Dinas Lingkungan Hidup 61
4.3 Gambaran Umum Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 62

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 65
5.1 Hasil Penelitian..... 65
5.2 Pembahasan 65
5.2.1 Indikator Masukan (*Input*) 66
5.2.2 Indikator Keluaran (*Output*)..... 70
5.2.3 Indikator Hasil (*Outcome*)..... 73
5.2.4 Indikator Manfaat (*Benefit*) 75
5.2.5 Indikator Dampak (*Impact*) 78
BAB VI PENUTUP 86
3.1 Kesimpulan..... 86
3.2 Saran 88
3.3 Keterbatasan Penelitian 89
DAFTAR PUSTAKA..... 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1. Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Kabupaten Mempawah.....6
2.1. Kerangka Berpikir.....34
4.1. Persentase Distribusi Penduduk Di Kabupaten Mempawah.....52
4.2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah..56
4.3. Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sungai Bakau Besar Laut…64
5.1. Proses Pengangkutan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA.....67
5.2. Penumpukan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)…….....68
5.3. Mesin Pencacah Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)...….....71
5.4. Penutupan Sementara Tempat Pembuangan Akhir (TPA)…….....76
5.5. Air Lindi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)…….....79
5.6. Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Kepala Dinas.…….....80
5.7 Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Kepala Bidang…..….….....81
5.8. Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Petugas Lapangan...…….....82
5.9. Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Kepala Desa…….....83
5.10. Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Masyarakat…..…….....84

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1. Timbulan/produksi Sampah Kabupaten Mempawah.....5
2.1. Penelitian Terdahulu.....25
3.1. Waktu Penelitian.....40
3.2. Informan Penelitian.....41
4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mempawah 2024…50
4.2. Data Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2024…53
4.3. Data Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup…….60
4.4. Data Sumber Daya Manusia Bidang Kebersihan dan Pertamanan.....60
4.5. Fasilitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.....62
5.1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah …….....68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....95
Lampiran 2 Pedoman Observasi..... 99
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....100
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi Penelitian.....101
Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian…….....105
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja biasanya didefinisikan sebagai jumlah dan kualitas kerja yang dapat dicapai oleh seorang saat melaksanakan tugas dan fungsi utamanya. Kinerja atau performance dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya., namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, yakni bukan hanya hasil kerja tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung (KBBI 2025).

Secara konseptual kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai secara individu dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi.

Keberhasilan kinerja suatu organisasi ditentukan oleh sejauh mana tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat dicapai baik bagi organisasi tersebut. Tercapainya tujuan organisasi tidak dapat dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digunakan atau yang dijalankan oleh pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut (Ismail 2013).

Dinas lingkungan hidup merupakan suatu organisasi instansi pemerintah daerah yang bertanggungjawab merumuskan kebijakan dan memiliki peran penting dalam mengelola sampah secara sistematis dan berkesinambungan. Sebab, penanganan masalah sampah berhubungan erat dengan masalah lingkungan hidup yang akan berdampak pada kondisi kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat dan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan karena setiap orang pasti menghasilkan sampah, baik individu maupun keluarga serta kehidupan masyarakat. Di dalam Undang-Undang disebutkan pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan.

Selanjutnya Peraturan Bupati Mempawah Nomor 20 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga menjelaskan pengolahan adalah upaya penanganan sampah dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.

Tetapi kerap kali kita mendengar banyak permasalahan yang

ditimbulkan sampah, mulai dari proses penanganan sampah yang berasal dari masyarakat, pengangkutan sampah, dan pengelolaan sampah. Sehingga sampah perlu ditanggulangi secara serius, karena dapat menimbulkan berbagai masalah seperti pencemaran lingkungan, sarang penyakit, serta kerusakan alam yang diakibatkan oleh sampah plastik (Sucipto 2012). Permasalahan sampah yang dari hari ke hari semakin menumpuk, hal ini disebabkan karena pertambahan penduduk yang semakin berkembang sehingga bertambahnya volume sampah dan jenis sampah yang beragam (Putri 2017).

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah salah satu cara pengelolaan sampah yang umum digunakan. Namun, pengelolaan TPA yang belum optimal dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti polusi udara, air, dan tanah, serta berdampak pada kesehatan masyarakat.

Menurut Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Mempawah Nomor 21 Tahun 2022 Pasal 1 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Pemerintah Daerah bertugas untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang baik dan berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan kebijakan Bupati, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah bertanggungjawab atas merumuskan, melaksanakan, dan mengawasi kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup, seperti

pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, pengelolaan sampah, konservasi sumber daya alam, dan penataan lingkungan. Dalam pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup mengembangkan pengelolaan persampahan berbasis 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle*), kapasitas TPA, dan memberikan informasi yang akurat tentang teknik atau metoda pengelolaan sampah.

Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada tahun 2024 Kabupaten Mempawah memiliki luas wilayah 2.797,88 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 316.800 jiwa. Kabupaten Mempawah memiliki satu fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang telah beroperasi selama 33 tahun dan memiliki luas 2 Ha menghasilkan timbulan sampah sebesar 82.37 ton/hari yang terletak di Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh.

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan menggunakan metode *open dumping*, yaitu sampah yang dibuang masyarakat dikumpulkan di tempat pembuangan sampah sementara (TPS) kemudian diangkut dengan menggunakan truk sampah dan terakhir dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA) Sungai Bakau Besar Laut.

Lokasi ini sering dikeluhkan warga karena berada ditengah pemukiman penduduk hingga menimbulkan keresahan masyarakat sekitar. Dalam pengelolaannya, tumpukan sampah di TPA semakin menggunung

menyebabkan pencemaran lingkungan, longsoran sampah, dan kebakaran di lokasi TPA Sungai Bakau Besar Laut. Masyarakat sempat menutup akses ke TPA karena tidak ada solusi konkret dari pemerintah dalam menangani sampah yang telah memberikan dampak negatif untuk kesehatan dan lingkungan.

Menurut Peraturan Bupati Mempawah Nomor 20 Tahun 2020 setiap orang berhak mendapatkan perlindungan dan kompensasi dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan penanganan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir sampah. Dengan adanya keluhan dan protes masyarakat, menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Sungai Bakau Besar Laut Kabupaten Mempawah belum dapat melindungi masyarakat dari dampak negatif sampah bagi kesehatan dan lingkungan. Berikut adalah data timbulan/produksi sampah Kabupaten Mempawah dari tahun 2020 hingga 2024.

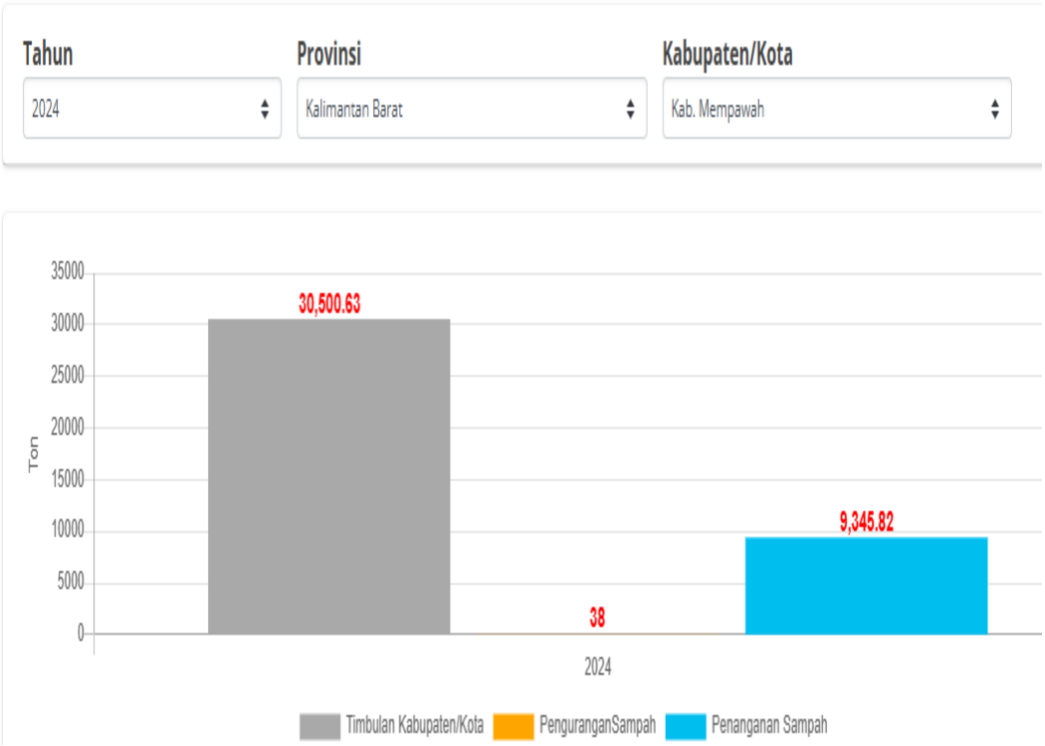
Tabel 1.1.
Timbulan/Produksi Sampah Kabupaten Mempawah di TPA Sungai Bakau Besar Laut Dari Tahun 2020-2024

Tahun	Timbulan/Produksi Sampah (Ton)
2020	29.200,00
2021	29.800,00
2022	30.100,00
2023	30.769,28
2024	30.500,63

Sumber : (Sipsn 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan timbulan/produksi sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah setiap tahun. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat.

Gambar 1.1.
Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Kabupaten Mempawah
Tahun 2024



Sumber : (Sipsn 2024)

Berdasarkan gambar 1.1, pada tahun 2024 terdapat timbulan sampah sebanyak 30.500,63 ton, dengan pengurangan sampah 38 ton dan penanganan sampah 9.345,82 ton. Capaian tersebut menunjukkan bahwa

pengurangan sampah sebesar 0,12% dan pengelolaan sampah yang dilakukan hanya sebesar 30%, sedangkan dalam target nasional pengurangan sampah sebesar 30% dan pengelolaan sampah 70% harus tertangani. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah Kabupaten Mempawah belum sesuai dengan target nasional.

Pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah harus berupaya dalam pengelolaan sampah yang efektif dan efisien, terutama dalam hal pengumpulan, pemrosesan, dan pembuangan sampah. Kurangnya penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah juga dapat mengakibatkan peningkatan jumlah sampah yang menumpuk di lingkungan, meningkatkan risiko pencemaran, serta mengganggu kesehatan masyarakat.

Salah satu bentuk pencemaran yang diakibatkan oleh TPA (Tempat Pembuangan Akhir) adalah pencemaran air tanah yang disebabkan oleh leachate atau air lindi. Lindi adalah limbah cair yang timbul akibat masuknya air hujan kedalam timbunan sampah dan dekomposisi sampah organik oleh bakteri. aliran lindi diduga terakumulasi pada arah selatan yang berdekatan dengan TPA Bakau Besar (Muliadi and Zulfian 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah menggunakan teori Sinaga yang terdapat lima indikator untuk mengukur

kinerja yaitu, masukan (Input), keluaran (Output), hasil (Outcome), manfaat (Benefit) dan dampak (Impact).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dilapangan menunjukkan bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah belum optimal. (1) indikator masukan belum sesuai dengan pasal 22 UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah. (2) indikator keluaran belum optimal karena Jumlah sampah yang masuk belum mampu dikelola semuanya oleh dinas lingkungan hidup karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. (3) Indikator hasil belum optimal karena sosialisasi yang dilakukan pemerintah belum menyeluruh. (4) Indikator manfaat belum optimal karena Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah mendapatkan sanksi administratif dari Kementrian Lingkungan Hidup disebabkan pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) di Sungai Bakau Besar Laut masih menggunakan *open dumping*.(5) Iindikator dampak belum optimal karena belum adanya instalasi pengolahan air limbah sehingga dapat mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat.

Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengangkat penelitian yang berjudul "**Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah**".

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas

terkait Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah, ditemukan adanya beberapa permasalahan.

1. Sampah yang masuk di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebesar 82.37 ton/hari melebihi kapasitas dari wadah penampungan.
2. Pemerintah tidak menyediakan fasilitas TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang memadai karena Kabupaten Mempawah hanya memiliki satu fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan sistem *open dumping*.
3. Minimnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah

1.3. Fokus Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diteliti, maka untuk mempersempit ruang lingkup masalah penulis memfokuskan penelitian ini pada: Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah Tahun 2023-2024.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau

Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir di Desa Sungai Bakau Besar Laut.

1.6.2. Manfaat Praktis

Dengan penulisan ini diharapkan dapat membantu kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah yang menangani pengelolaan sampah. Selain itu, membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi masalah yang disebabkan oleh sampah khususnya di Desa Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.